

APLIKASI PENGELOLAAN ATK DAN INVENTARIS BARANG PADA SUB BAGIAN UMUM KEJAKSAAN TINGGI KALIMANTAN SELATAN

Mispu Sari¹, Fitrah Yuridka², Jauhari Maulani³

¹Teknik Informatika, 55201, 16630046

²Teknik Informatika, 55201, 11 021088 01

³Teknik Informatika, 55201, 11 230990 01

mispusari@gmail.com

ABSTRAK

Kejaksaan Tinggi Kalimantan Selatan beralamat di jalan D.I.Panjaitan No.26, Antasan Besar, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Untuk pengelolaan ATK dan Inventaris barang pada Sub Bagian Umum di Kejaksaan Tinggi Kalimantan Selatan, dalam proses pemasukan data dan pembuatan laporan sebagian masih dilakukan secara manual. Maka perlu adanya suatu aplikasi yang mudah, cepat dan akurat dalam memberikan pelayanan bagi pegawai admin kepada bidang lain. Metode penelitian yang digunakan ada beberapa tahapan yaitu metode pengumpulan data secara wawancara, *observasi*, dan studi pustaka. Sedangkan untuk menganalisa dan merancang infrastruktur aplikasi yang akan dibangun mengacu pada model *waterfall* yang meliputi sistem permodelan menggunakan metode UML dan perancangan *interface*, untuk pembuatan program berbasis Web ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL. Adapun hasil akhir dari penelitian ini yaitu menghasilkan aplikasi yang dapat mempermudah dalam proses pengolahan data, penyimpanan data, pencarian data, pembuatan laporan dengan sistem aplikasi berbasis web mempermudah pekerjaan admin dan bidang pada Kejaksaan Tinggi Kalimantan Selatan.

Kata Kunci : *Aplikasi, Pengelolaan, ATK, Inventaris barang, PHP, MySQL*

ABSTRACT

The High Prosecutor's Office of South Kalimantan is located at jalan D.I.Panjaitan No.26, Antasan Besar, Kec. Central Banjarmasin, Banjarmasin City, South Kalimantan. For the management of Office Stationery and Inventory of goods in the General Sub-Section in the High Prosecutor's Office of South Kalimantan, in the process of data entry and manufacture report generation is still done manually. Then there needs to be an application that is easy, fast and accurate in providing services for admin employees to other fields. The research method used there are several stages, there are the method of collecting data by interview, observation, and library studies. As for analyzing and designing the application infrastructure to be built refers to the waterfall model that includes modeling systems using UML methods and interface design, for the creation of this Web based program using PHP Programming language and MySQL database. The final result of this study is to produce applications that can facilitate the process of data processing, data storage, data search, report generation with a Web based application system simplify the work of admins and fields at the High Prosecutor's Office of South Kalimantan.

Keywords : *Application, Management, ATK, Inventory of Goods, PHP, Mysql*

PENDAHULUAN

Kejaksaan Tinggi (Kejati) adalah lembaga kejaksaan yang berkedudukan di ibu kota provinsi dan daerah hukumnya meliputi wilayah kekuasaan provinsi. Kejaksaan tinggi dipimpin oleh Kepala Kejaksaan Tinggi atau disingkat Kajati yang mengendalikan pelaksanaan tugas dan wewenang kejaksaan di daerah hukumnya. Kejaksaan tinggi dibentuk dengan keputusan paperclipiden atas usul Jaksa Agung. Kejaksaan Tinggi Kalimantan Selatan mempunyai beberapa bidang yaitu, pembinaan, intelijen, pidana umum, pidana khusus, perdata dan tata usaha negara, dan pengawasan. Masing-masing bidang tersebut memiliki sub-sub bagian, salah satunya adalah Sub Bagian Umum. Sub Bagian Umum di Kejaksaan Tinggi Kalimantan Selatan merupakan bagian pada instansi Pemerintahan yang menyelenggarakan urusan umum, urusan kerumahtanggaan, urusan pengangkatan pegawai dan perjalanan dinas, urusan perlengkapan, dan pengelolaan kearsipan.

Salah satu tugas Sub Bagian Umum di Kejaksaan Tinggi Kalimantan Selatan adalah manajemen perlengkapan yang didalamnya terdapat pengelolaan ATK dan inventaris barang. Inventaris tersebut terbagi menjadi dua bagian, yaitu barang habis pakai dan barang tidak habis pakai sebagai sarana penunjang kegiatan untuk keperluan operasional tiap bidang yang ada pada Kejaksaan Tinggi Kalimantan Selatan. Pengelolaan ATK pada Sub Bagian Umum di Kejaksaan Tinggi Kalimantan Selatan, dalam proses pemasukan data dan pembuatan laporan sebagian masih dilakukan secara manual yaitu mencatat atau menulis di buku besar dan semi komputer dengan menggunakan worksheet seperti bantuan aplikasi Microsoft Exel, sehingga sulit melakukan pencarian data-data lama, dan tidak bisa melakukan filter data berdasarkan bulan atau tahun yang berujung kepada sulitnya membuat laporan perkategori atau laporan bulanan dan tahunan mengenai barang habis pakai.

Sedangkan untuk Inventaris barang beberapa masih dikelola secara manual menyebabkan banyaknya barang yang kurang terawat atau pemeliharaan barang, barang yang hilang, barang yang rusak, maupun tatak letak yang tidak teratur dan tidak tercatat dengan struktur yang baik, dengan merancang aplikasi pengelolaan, maka semua data inventaris

dicatat ke dalam database. Inventaris yang dicatat saat ini, adalah daftar inventaris per ruangan, misalnya: komputer hingga kursi dan meja yang digunakan di dalam kegiatan. Data yang perlu dicatat adalah data inventaris barang, proses penyediaan inventaris, proses penghapusan inventaris (akibat kehilangan, rusak atau sebab lainnya) dan proses mutasi inventaris (perpindahan). Dengan demikian, maka semua barang inventaris yang dimiliki dapat diketahui dengan cepat dan tepat.

Beberapa penelitian telah dilakukan yang berkaitan dengan Pengelolaan ATK dan Inventaris Barang diantaranya adalah penelitian dengan judul “*Sistem Informasi Pendataan Alat Tulis Kantor Berbasis Web pada PT Astari Niagara Internasional*” (Julianti, Dzulhaq, & Subroto, 2019), “*Perancangan Prototype Aplikasi Pengelolaan Inventaris Barang*” (Martono, 2018) dan “*Rancang Bangun Aplikasi Inventaris Berbasis Website pada Kelurahan Bantengan*” (Kinaswara, Hidayat, & Nugrahanti, 2019).

Menurut M.Ramaddan Julianti (2019) Sistem yang berjalan saat ini sulit untuk mendapatkan informasi mengenai stok alat tulis kantor secara *update*, karena proses perhitungan stok alat tulis kantor masih dilakukan dengan cara manual, Dalam kegiatan operasional pendataan alat tulis kantor masih sering terjadi *human error* seperti kesalahan pendataan dan perhitungan stok alat tulis kantor yang menyebabkan data tidak valid, dan dalam pelaporannya belum optimal karena sering terjadi keterlambatan dalam menghasilkan laporan.

Menurut Martono (2018) Pengelolaan stok secara manual dengan media kertas akan membutuhkan waktu pencarian yang lama dan ruang yang besar untuk penyimpanan dokumen. Terlebih apabila barang yang ada memiliki jenis yang beragam dan berasal dari berbagai macam *vendor* yang berbeda. Hal ini menjadikan aplikasi yang dapat mengelola barang menjadi sangat dibutuhkan bagi pengusaha untuk membantu dalam mengelola barang di tempat usahanya.

Menurut Titus Aditya Kinaswara (2019) Kantor Kelurahan Bantengan adalah kantor administrasi desa yang berada di Kelurahan Bantengan terletak di wilayah Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun, Jawa Timur. Kelurahan Bantengan dipimpin oleh Bapak Mawan Prastyo dan memiliki pegawai sekitar 10 orang. Kantor Kelurahan Bantengan

memiliki beberapa barang dengan berbagai kondisi, ada yang masih layak pakai maupun yang sudah tidak layak pakai. Seiring dengan bertambahnya waktu maka perlu pembaharuan dan penambahan barang yang sesuai dengan kebutuhan yang ada. Dalam pengajuan barang perlu adanya laporan barang secara otomatis yang sesuai *database* agar dapat menghasilkan laporan yang akurat sesuai dengan *database* yang ada, maka seharusnya pegawai diberikan suatu aplikasi penyimpanan inventori pada komputer.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka perlu dibuat suatu sistem untuk pengelolaan manajemen inventaris barang di Sub Bagian Umum pada Kejaksaan Tinggi Kalimantan Selatan dengan judul judul “Aplikasi Pengelolaan ATK Dan Inventaris Barang Pada Sub Bagian Umum Kejaksaan Tinggi Kalimantan Selatan”.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain sebagai berikut :

1. Wawancara (Interview)
 Penelitian dengan metode wawancara secara langsung kepada pihak Kejaksaan Tinggi Kalimantan Selatan, baik kepada Kepala Urusan Perlengkapan dan Barang Milik Negara maupun para pegawai yang terkait dalam masalah pengelolaan ATK dan Inventaris barang ruangan.
2. Pengamatan (Observasi)
 Studi dilakukan langsung ke tempat penelitian, yaitu Kejaksaan Tinggi Kalimantan Selatan. Penelitian mengamati kegiatan yang sedang berlangsung serta melibatkan Kepala Urusan Perlengkapan dan Barang Milik Negara untuk menggali data yang dibutuhkan. Penelitian juga melibatkan pegawai bagian perlengkapan yaitu Sub Bagian Umum agar mengetahui masalah-masalah apa saja yang dihadapi dalam pengelolaan ATK dan Inventaris barang ruangan.
3. Studi Pustaka
 Studi pustaka yang dilakukan dalam pengumpulan informasi yang diperlukan untuk membangun Aplikasi Pengelolaan ATK dan Inventaris Barang Pada Sub Bagian Umum Kejaksaan Tinggi Kalimantan Selatan sebagai berikut :

1) Buku Referensi

Buku referensi yang digunakan adalah buku – buku yang berkaitan dengan aplikasi pengelolaan ATK dan Inventaris barang ruangan. Buku pemrograman berbasis web dengan menggunakan PHP dan Mysql.

2) Artikel

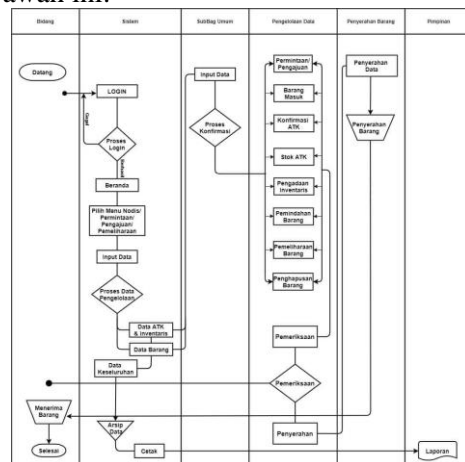
Artikel yang dikutip adalah artikel yang berkaitan dengan penelitian mengenai aplikasi pengelolaan ATK dan Inventaris barang ruangan dan menggunakan web menggunakan PHP dan Mysql.

3) Jurnal dan Skripsi

Jurnal dan skripsi yang dikutip adalah yang berhubungan dengan aplikasi pengelolaan ATK dan Inventaris barang ruangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem yang dibuat akan didasarkan pada proses yang sudah berjalan, di mana sistem usulan ini hanya memindahkan proses manual menjadi terkomputerisasi serta menambahkan proses input pada beberapa bagian tertentu. Sistem baru berbasis web ini diharapkan dapat mempermudah pekerjaan pegawai khusus di Sub Bagian Umum Kejaksaan Tinggi Kalimantan Selatan agar dapat memberikan informasi dengan mudah dan cepat. Usulan sistem baru dapat dilihat pada flowmap dibawah ini:

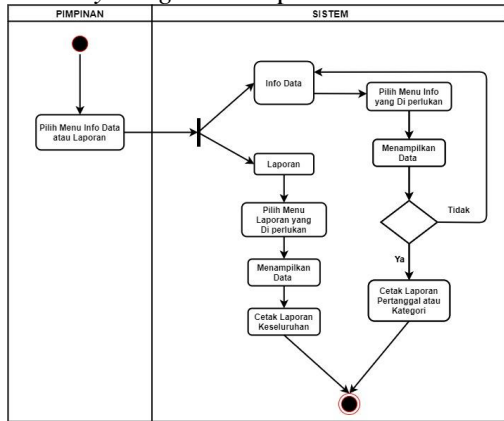


Gambar 1. 1 Flowmap Usulan Sistem Baru

Alur usulan sistem pengelolaan ATK dan inventaris barang pada Sub Bagian Umum Kejaksaan Tinggi Kalimantan Selatan adalah sebagai berikut:

1. Bidang masuk kedalam sistem sesuai dengan username dan password yang sudah didaftarkan oleh admin.

4. Activity Diagram Pimpinan

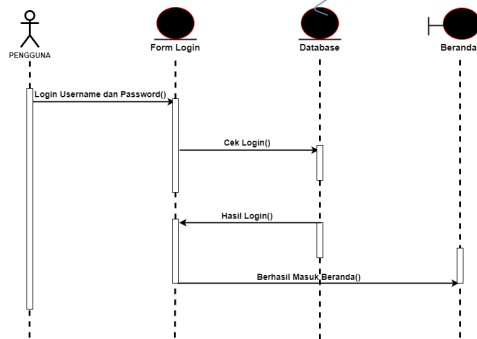


Gambar 1. 7 Activity Diagram Pimpinan

Sequence Diagram

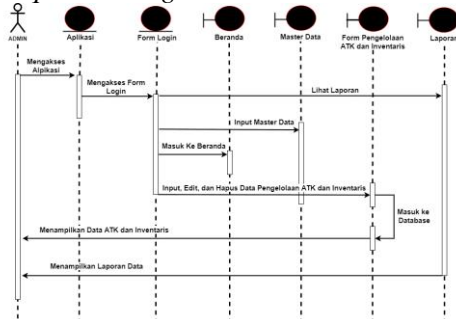
Sequence Diagram Aplikasi Pengelolaan ATK dan Inventaris Barang Pada Sub Bagian Umum Kejaksaan Tinggi Kalimantan Selatan adalah sebagai berikut:

1. Sequence Diagram Login



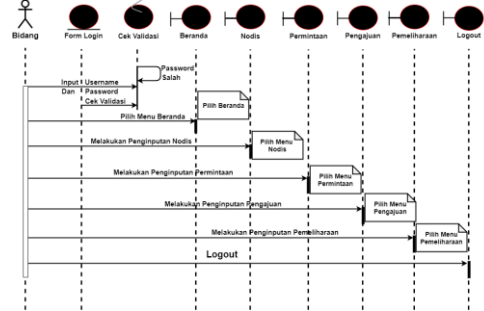
Gambar 1. 8 Sequence Diagram Login

2. Sequence Diagram Admin



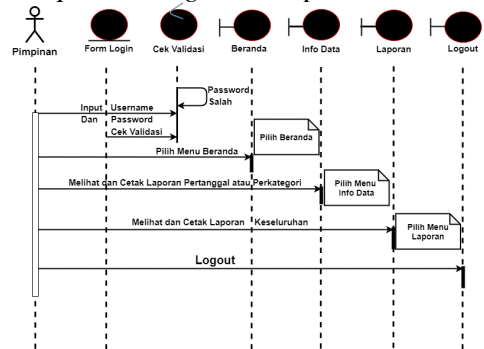
Gambar 1. 9 Sequence Diagram Admin

3. Sequence Diagram Bidang



Gambar 1. 10 Sequence Diagram Bidang

4. Sequence Diagram Pimpinan

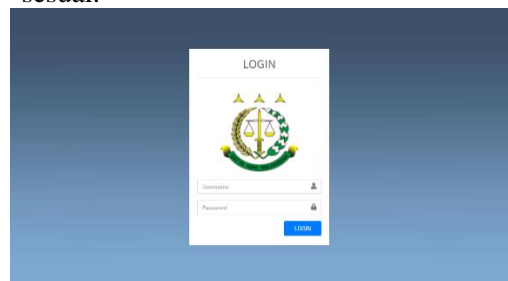


Gambar 1. 11 Sequence Diagram Pimpinan

Tampilan Antarmuka Masukan Sistem

1. Form Login

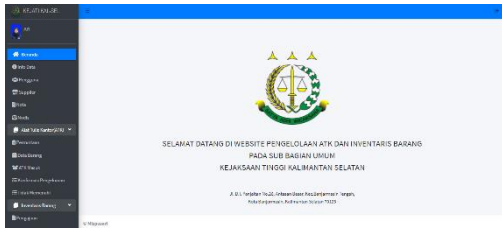
Form Login adalah halaman yang pertama muncul setelah membuka aplikasi, dari sini akan diperiksa apakah yang login adalah admin, bidang atau pimpinan, dan selanjutnya akan diarahkan pada menu yang sesuai.



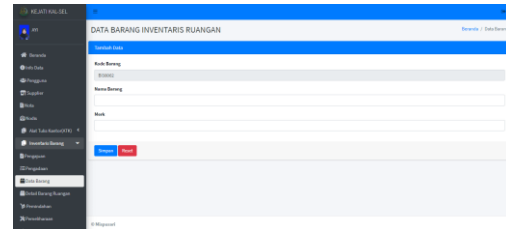
Gambar 1. 12 Form Login

2. Form Utama

Form utama admin adalah tampilan pertama yang muncul setelah admin login. Tampilan utama ini juga terdapat pada setiap user atau pengguna aplikasi, perbedaannya hanya terletak pada sub-sub menu didalamnya, hal ini disebabkan karena hak akses user atau pengguna yang berbeda-beda.



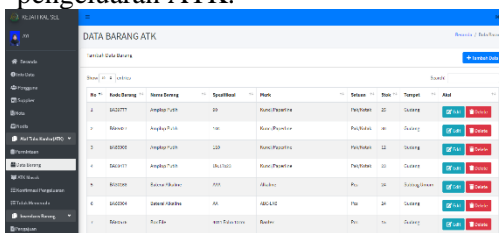
Gambar 1. 13 Form Utama



Gambar 1. 17 Form Input Data Barang Inventaris Ruangan

3. Form Data Barang ATK

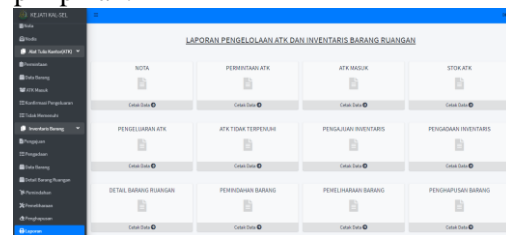
Form data barang digunakan untuk menampung semua data barang ATK, didalam data barang tersebut terdapat stok ATK, dimana stok tersebut akan bertambah jika adanya data masuk dan akan berkurang jika dilakukan nya proses konfirmasi pengeluaran ATK.



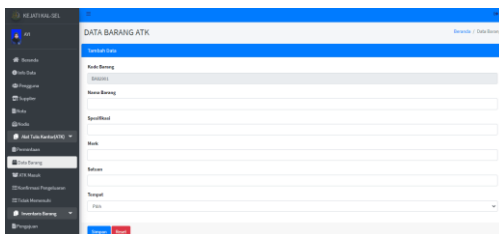
Gambar 1. 14 Form Data Barang ATK

5. Form Laporan

Form laporan berfungsi untuk menyajikan data-data yang diperlukan dalam aplikasi pengelolaan ATK dan inventaris barang, form ini juga digunakan untuk mencetak data keseluruhan sesuai kebutuhan admin maupun pimpinan.



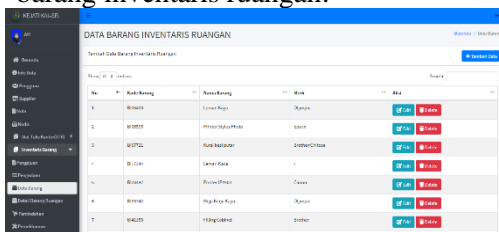
Gambar 1. 18 Form Laporan



Gambar 1. 15 Form Input Data Barang ATK

4. Form Data Barang Inventaris Ruangan

Form data barang inventaris ruangan berfungsi untuk menampung semua data barang inventaris ruangan.



Gambar 1. 16 Form Data Barang Inventaris Ruangan

Tampilan Antarmuka Keluaran Sistem

1. Tampilan Laporan Permintaan ATK

Laporan permintaan ATK berisikan informasi dari beberapa data yaitu data nodis, barang dan permintaan. Data permintaan ATK memiliki laporan keseluruhan dan laporan berdasarkan filter nodis perbidangnya

KEAKSAAN TINGGI KALIMANTAN SELATAN DI ANA, A. R. M. S. S. S.									
LAPORAN PERMINTAAN ATK									
No	No Permintaan	Tanggal	Bidang	Kode Barang	Nama Barang	Spesifikasi	Merk	Status	Jumlah Permintaan
1	PM0001	10 Jan 2020	Kelembagaan, Pendidikan & Tata Laku Pegawai	BA02008	Asesep Putih	100	Kelco	Pada	2
2	PM0002	10 Jan 2020	Kelembagaan, Pendidikan & Tata Laku Pegawai	BA00004	Kertas 80% Putih	44x34	Sinar Dunia Pabrik Ceko	Pada	1
3	PM0003	10 Jan 2020	Kelembagaan, Pendidikan & Tata Laku Pegawai	BA01103	Kertas 80% Putih	24 1/2x34	Sinar Dunia Pabrik Ceko	Pada	1
4	PM0002	10 Jan 2020	Kelembagaan, Pendidikan & Tata Laku Pegawai	BA02221	Phospor Kuning	Paper Clips 7x12	Kedok Kuning	Konfirmasi	3
5	PM0009	10 Jan 2020	Kelembagaan, Pendidikan & Tata Laku Pegawai	BA00004	Bahan Aktive	AA	ABC 180	Pada	4
TOTAL PERMINTAAN									13

Gambar 1. 19 Tampilan Laporan Permintaan ATK

2. Tampilan Laporan Pengeluaran ATK

Laporan pengeluaran ATK berisikan informasi dari beberapa data yaitu data nodis, permintaan, barang dan konfirmasi. Data konfirmasi memiliki laporan

keseluruhan dan laporan berdasarkan filter tanggal.

Gambar 1. 20 Tampilan Laporan Pengeluaran ATK

3. Tampilan Laporan Pengajuan Inventaris
Laporan pengajuan inventaris berisikan informasi dari beberapa data yaitu data barang dan pengajuan. Data pengajuan inventaris memiliki laporan keseluruhan dan laporan berdasarkan filter nama ruangan.

Gambar 1. 21 Tampilan Pengajuan Inventaris

4. Tampilan Laporan Pengadaan Inventaris
Laporan pengadaan inventaris berisikan informasi dari beberapa data yaitu data nota, barang, pengajuan dan pengadaan. Data pengadaan inventaris memiliki laporan keseluruhan dan laporan berdasarkan filter nama barang.

Gambar 1. 22 Tampilan Laporan Pengadaan Inventaris

5. Tampilan Laporan Data Penghapusan
Laporan data penghapusan berisikan informasi dari beberapa data yaitu data barang, pengajuan, pengadaan dan penghapusan. Data penghapusan memiliki laporan keseluruhan dan laporan berdasarkan filter tanggal.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis, perancangan, implementasi dan pengujian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan hasil dari pembuatan Aplikasi Pengelolaan ATK dan Inventaris Barang Pada Sub Bagian Umum Kejaksaan Tinggi Kalimantan Selatan adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang berjalan selama ini masih menggunakan cara yang manual dan kurang efisien, sehingga dengan adanya aplikasi ini dapat memudahkan admin dalam pengelolaan data ATK dan Inventaris Barang agar lebih efisien dan informasi yang dihasilkan menjadi lebih baik lagi.
2. Keuntungan yang diperoleh dengan adanya pengolahan data yang terkomputerisasi pada aplikasi pengelolaan ATK dan Inventaris Barang, yaitu:
 - 1) Memudahkan bidang dalam proses pengajuan permintaan ATK maupun Inventaris barang, serta bidang juga dapat mengajukan data pemeliharaan barang yang ada pada ruangan apabila terjadi sedikit kerusakan.
 - 2) Mampu melakukan pengolahan data sehingga data lebih termanajemen dan dapat memudahkan dalam proses pencarian data-data baru maupun lama.
 - 3) Dapat menyajikan data lebih cepat dan akurat, serta mampu filter data sesuai tanggal maupun kategori, dengan itu admin maupun pimpinan dapat dengan mudah mencetak laporan ATK atau Inventaris.

Saran

Aplikasi ini masih jauh dari kata sempurna dan tentu masih memiliki banyak kekurangan. Sehingga saran-saran yang dapat disampaikan perihal penyempurnaan aplikasi ini, antara lain:

1. Masih menggunakan fitur-fitur yang sederhana, diharapkan dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi dan semakin memudahkan dalam proses pengolahan data.
2. Untuk penelitian selanjutnya bisa melakukan pembaharuan sistem ke Android dan IOS.
3. Dibutuhkan backup serta pemeliharaan sistem secara berkala sehingga sistem selalu diperbarui.

- [8]. N, S. (2015, 09 24). Pengertian UML Dan Jenis-Jenisnya Serta Contoh Diagramnya. Retrieved from <http://www.pengertianku.net>: <http://www.pengertianku.net/2015/09/pengertian-uml-dan-jenis-jenisnya-serta-contoh-diagramnya.html>
- [9]. Romadhoni, F. (2019, November 14). Pengertian PHP : Fungsi, Syntax, dan Alasan Menggunakan PHP. Retrieved from <https://www.jagoanhosting.com>: <https://www.jagoanhosting.com/blog/pengertian-php/#apa-fungsi-php>
- [10]. Utojo, H. I. (2019). Manajemen Pengadaan Barang Dan Jasa. Yogyakarta: Cv Budi Utama.

REFERENSI

- [1]. Anhar. (2010). Panduan Menguasai PHP dan MySQL Secara Otodidak. Jakarta Selatan: mediakita.
- [2]. Hidayat, R. (2010). Cara Praktis Membangun Website Gratis. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [3]. Ibrahim, A. (n.d.). Pengertian Aplikasi dan Sejarah Perkembangan Aplikasi. Retrieved from <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-aplikasi-dan-sejarah-perkembangan-aplikasi/>
- [4]. Julianti, M. R., Dzulhaq, M. I., & Subroto, A. (2019). Sistem Informasi Pendataan Alat Tulis Kantor Berbasis Web pada PT Astari Niagara Internasional. JURNAL SISFOTEK GLOBAL, 92-97.
- [5]. Kinaswara, T. A., Hidayat, N. R., & Nugrahanti, F. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Inventaris Berbasis Website pada Kelurahan Bantengan. JURNAL SENATIK, 71-75.
- [6]. Martono. (2018). Perancangan Prototype Aplikasi Pengelolaan Inventaris Barang. JURNAL ILMIAH MEDIA SISFO, 1099-1110.
- [7]. Maulani, J. (2020). PENERAPAN METODE WATERFALL PADA PENGEMBANGAN APLIKASI SISTEM INFORMASI JASA DAN PENJUALAN DENGAN PEMODELAN BERORIENTASI OBJEK. Jurnal Ilmiah "Technologia", 64-70.